

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG ATK DALAM RANGKA PENGENDALIAN STOK GUDANG

(Studi Kasus Pada Hotel Santika Bangka)

MUHAIRI CANDRA

Medinal

Hendarti Tri Setyo Mulyani

Accounting Program

STIE-IBEK Bangka Belitung

Pangkalpinang, Indonesia

e-jurnal@stie-ibek.ac.id

Abstract- *The purpose of this study was to find out, understand and analyze accounting information systems related to the purchase demand system, the debt payment system and warehouse goods demand system as well as how efficiently the warehouse stock control between the 2016 and 2018 purchases and usage in the hotel santika Bangka. This study uses descriptive, qualitative data analysis. Based on the results of the data analysis, it can be explained that the results of the calculation show that the company in internal control over inventory of goods at the Santika Bangka hotel is still said to be ineffective. This can be seen from the total table in 2016 amounting to 76%, in 2017 it was 119%, in 2018 it was 77%. It is effective if the percentage shows the range of 90% to 99% and 101% to 110%, it is said to be very effective if the percentage shows the number 100% while outside of that number internal inventory control of warehouse goods is said to be less effective.*

Keywords: *Accounting Information System, Purchasing, Stock, Warehouse*

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia pariwisata dan teknologi informasi merupakan suatu kesatuan yang saling mendukung dan tidak dapat terpisahkan. Pesatnya perkembangan bisnis dan teknologi informasi menyebabkan berbagai macam informasi dapat diperoleh dan diakses dengan mudah dan cepat. Banyak perusahaan memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan proses bisnisnya yang berguna untuk meningkatkan aktivitas operasional dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Bangka Belitung merupakan salah satu Provinsi yang memiliki banyak jumlah hotel-hotel yang berkembang pesat, hampir setiap hotel di Bangka Belitung menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai alat untuk melihat dan melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat kepada setiap pihak internal perusahaan yang membutuhkan. Akuntansi secara umum merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi hingga

menjadi informasi keuangan (L.M. Samryn, S.E., Ak., M.M. 2011). Bidang akuntansi yang telah terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi saat ini adalah sistem informasi akuntansi (SIA), siklus akuntansi pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada dasarnya sama dengan sistem informasi akuntansi berbasis manual artinya aktivitas-aktivitas yang harus dilakukan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan tidak bertambah ataupun tidak ada yang dihapus, sistem informasi akuntansi berbasis komputer hanya mengubah karakter dari suatu aktivitas.

Ketika suatu perusahaan memperluas penggunaan teknologi informasi mereka, pengendalian internal sering ditanamkan di dalam aplikasi yang hanya terlihat dalam format elektronik, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, pencatatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Demikian juga manajemen perusahaan dapat melihat informasi akuntansi dengan jelas melalui sistem tersebut, selain itu manajemen perusahaan juga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan. Sistem keuangan yang menyediakan informasi ini memiliki beberapa fungsi dalam keberlangsungan usaha, yaitu :

- a) Mengumpulkan semua data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien. Selain itu, SIA juga dapat mencatat semua sumber daya yang berpengaruh terhadap usaha tersebut dan semua pihak yang terkait. Dengan fungsi ini, tidak akan ada suatu hal dalam perusahaan yang tidak tercatat.
- b) Mengambil data yang diperlukan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis.
- c) Membuat dan mencatat data transaksi dengan benar ke dalam jurnal-jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi. Pencatatan ini bertujuan untuk mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengecekan semua transaksi. Sehingga jika terjadi suatu kesalahan dapat dikoreksi dengan mudah dan dapat diketahui penyebabnya dengan cepat.
- d) Fungsi utama SIA adalah mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan

perusahaan. Informasi ini berbentuk laporan keuangan baik secara manual maupun secara *online* yang diperlukan oleh semua pihak.

- e) SIA juga berfungsi sebagai suatu sistem pengendali keuangan agar tidak terjadi suatu kecurangan. Dengan sistem ini, keuangan perusahaan dapat dilacak dengan pasti karena sistem pertanggungjawaban yang detail. Fungsi ini dapat menjaga aset perusahaan dan mengurangi risiko untuk penggelapan aset oleh semua pihak terkait.

Suatu perusahaan jika menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA) dengan baik, diharapkan semua laporan dapat disajikan tepat waktu agar semua pihak internal maupun *owner* dapat melihat dan mengambil setiap keputusan dengan baik mengenai perkembangan perusahaan, penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) yang efektif akan membantu berkembangnya perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu sistem yang terdapat didalam sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem informasi akuntansi pembelian, sistem ini digunakan oleh perusahaan sebagai proses pengadaan barang-barang yang diperlukan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan (Mulyadi, 2016). Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan suatu sistem pembelian atau suatu sistem transaksi yang digunakan oleh *purchasing* untuk mendapatkan barang-barang yang diperlukan dengan metode pembayaran secara kredit ataupun tunai, tujuan utamanya adalah memperoleh barang dengan biaya yang rendah tetapi konsisten dengan kualitas dan jenis barang yang diperlukan.

Unsur pengendalian internal juga sangat diperlukan agar sistem informasi akuntansi pembelian dapat dirancang untuk mencapai tujuan pokok pengendalian *intern* akuntansi. Salah satunya yaitu untuk menjaga stok persediaan barang gudang perusahaan, menjamin ketelitian dan keandalan data persediaan (Mulyadi, 2016). Widya Tamodia (2013) mendefinisikan pengendalian internal sebagai alat yang bertujuan untuk mengendalikan dan mengelola persediaan barang.

Hotel Santika yang menjadi subjek pada penelitian ini merupakan salah satu bentuk bisnis perhotelan yang terbesar dan tersebar di seluruh Indonesia, di Bangka Belitung khususnya kota Pangkalpinang hotel Santika dinamakan hotel Santika Bangka yang merupakan hotel kelas berbintang 3. Sekelas hotel Santika Bangka sistem informasi akuntansi sangatlah diperlukan untuk proses berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan sehari-hari seperti kegiatan pembelian, pembayaran dan pencatatan stok barang gudang pada hotel Santika Bangka. Setiap perusahaan, khususnya perhotelan wajib memiliki persediaan barang yang dibeli dari *vendor* atau *supplier* baik secara tunai maupun secara kredit, barang-barang tersebut kemudian menjadi stok dan akan disalurkan sesuai permintaan ke beberapa departemennya untuk kebutuhan operasional departemen itu sendiri seperti ATK maupun untuk digunakan oleh tamu kamar hotel seperti barang *amenities* dan sebagainya, akan tetapi dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitiannya hanya pada stok gudang ATK saja, yang lebih berhubungan langsung dengan pemakainya seperti departemen-departemen terkait yang ada di hotel Santika Bangka.

Proses pengadaan dan pengendalian barang jika tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan kerugian dalam perusahaan karena akan menyebabkan beberapa masalah misalnya stok persediaan barang yang berlebihan (*over*) atau kurangnya stok persediaan barang (*minus*). Karena itu dengan adanya pengendalian persediaan yang dilakukan oleh *storekeeper* diharapkan dapat lebih membantu *me maintenance* stok persediaan barang gudang. Sehingga proses dalam melakukan pengadaan barang oleh *purchasing* dapat berjalan dengan lancar dan harus memiliki sistem informasi akuntansi yang bagus.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui serta menganalisis sistem informasi akuntansi pembelian, permintaan pembelian, sistem pembayaran hutang dan sistem permintaan barang gudang yang ada di hotel Santika Bangka.
2. Mengetahui peranan sistem informasi akuntansi pembelian dalam rangka pengendalian stok barang gudang yang ada di hotel Santika Bangka.
3. Mengetahui seberapa efisienkah pengendalian stok barang gudang antara pembelian dan pemakaian yang ada di hotel Santika Bangka.

II. LANDASAN TEORI

Akuntansi

Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Mursyidi (2010) mendefinisikan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengolahan dan penganalisaan data keuangan yang relevan untuk di ubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan. Sedangkan definisi akuntansi menurut Rudianto(2012) adalah sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Tujuan Akuntansi

Tujuan akuntansi secara umum adalah untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi terkait keuangan, kinerja, posisi keuangan, dan arus kas dalam sebuah bisnis. Informasi ini nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan ekonomi.

Ada beberapa tujuan akuntansi, diantaranya adalah :

1. Memberikan informasi mengenai keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan pada berbagai sumber ekonomi (*netto*) suatu perusahaan yang timbul dari aktivitas-aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan.
4. Memberikan informasi keuangan perusahaan yang dapat membantu para pemakai laporan dalam pembuatan estimasi potensi keuntungan perusahaan.

5. Mengungkapkan sejauh mungkin informasi lainnya terkait laporan keuangan yang relevan untuk membantu kebutuhan pengguna laporan tersebut.

Manfaat Akuntansi

Akuntansi bukan hanya sekedar teknik pembukuan yang mencakup pencatatan transaksi saja. Manfaat akuntansi cukup penting bagi sebuah perusahaan yang nantinya akan memberikan dampak besar bagi perkembangan bisnis perusahaan tersebut.

Beberapa manfaat akuntansi tersebut yaitu :

1. Memberikan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.
2. Memberikan informasi atau laporan kepada pihak eksternal.
3. Sebagai alat kontrol atau pengendalian keuangan.
4. Sebagai alat evaluasi perusahaan.
5. Menjadi dasar dalam mengalokasikan sumber daya.

Bidang-Bidang Akuntansi

Setelah mengetahui pengertian, tujuan, fungsi dan manfaat dari pada akuntansi, ada beberapa bidang akuntansi yang penting untuk kita ketahui. Beberapa bidang dari akuntansi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Akuntansi Keuangan

Bidang akuntansi yang menyangkut pencatatan transaksi keuangan perusahaan secara berkala sebagai sumber informasi yang berguna untuk manajemen, pemilik perusahaan dan kreditor. Umumnya hampir semua perusahaan menerapkan akuntansi keuangan sebagai bentuk pelaporan dana perusahaan.

2. Auditing atau Pemeriksaan Akuntansi

Bidang dalam akuntansi yang menyangkut pemeriksaan terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kejujuran dan kebenaran dari laporan tersebut. Pada bisnis yang sedang berkembang biasanya belum menerapkan bidang ini. Auditing sangat penting untuk mengetahui tindak korupsi dalam perusahaan.

3. Akuntansi Perpajakan

Bidang akuntansi yang menyangkut pelaporan pajak dari keuangan perusahaan. Akuntansi perpajakan penting sebagai pertimbangan terkait konsekuensi dari transaksi perusahaan.

4. Akuntansi Budgeting

Seperti namanya, akuntansi ini digunakan untuk membuat anggaran perusahaan tentang rencana penggunaan uang dalam periode tertentu.

5. Akuntansi Biaya

Akuntansi ini digunakan untuk mengendalikan budget atau anggaran perusahaan. Gunanya untuk menekan kegunaan dana perusahaan meskipun sudah dianggarkan.

6. Akuntansi Organisasi Nirlaba

Tidak semua bisnis menerapkan bidang akuntansi ini karena tujuannya adalah merencanakan anggaran bukan untuk mendapatkan keuntungan. Misalnya saja seperti pada dana CSR suatu perusahaan, ini termasuk hasil dari akuntansi organisasi nirlaba.

7. Akuntansi Pembelian

Akuntansi ini digunakan oleh perusahaan untuk melakukan pengadaan barang-barang yang diperlukan oleh perusahaan

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan cepat. Tepat artinya data benar-benar berguna dan dapat dipercaya kebenarannya. Sedangkan cepat berarti informasi akuntansi dapat membuat perusahaan mampu beroperasi secara efektif dan efisien karena kegiatan akuntansi pada perusahaan atau organisasi menjadi lebih cepat dan mudah, serta menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan. Azhar Susanto (2013) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan sehingga menjadi informasi keuangan. Weygandt *et.all* (2014) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang mengumpulkan dan memproses data berupa transaksi-transaksi dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu. Krismiaji (2015) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Pembelian

Pada umumnya definisi pembelian adalah kegiatan transaksi yang dilakukan oleh dua belah pihak dengan cara menukarkan barang atau jasa dengan menggunakan alat transaksi yang sah dan sama-sama memiliki kesepakatan dalam transaksinya. Dalam pembelian terkadang akan terjadi proses tawar menawar antara pembeli dan penjual hingga mendapatkan kesepakatan harga yang kemudian akan dilakukan transaksi penukaran barang atau jasa tersebut dengan alat tukar yang sah dan di sepakati oleh kedua belah pihak. Definisi pembelian menurut Hall (2011) adalah tanggung jawab untuk memesan persediaan dari berbagai pemasok ketika tingkat persediaan jatuh ke titik pemesanan ulang. Definisi pembelian menurut Martono (2015) adalah proses penting dan berperan besar dalam kelancaran proses organisasi atau perusahaan. Definisi pembelian menurut Sujarweni (2015) adalah suatu sistem kegiatan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian adalah proses transaksi untuk memperoleh barang-barang baik pembelian secara kredit maupun pembelian secara tunai dalam suatu organisasi atau perusahaan, yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi yang penting, memberikan sinyal kepada manajemen dan menyediakan suatu dasar informasi pembelian untuk pengambilan keputusan. Tujuan utamanya adalah memperoleh bahan atau barang dengan biaya yang serendah mungkin tetapi konsisten dengan kualitas barang yang di perlukan. Definisi sistem informasi akuntansi pembelian menurut Zaki Baridwan (2009) adalah prosedur pembelian yang mengatur cara-cara dalam melakukan semua pembelian baik pembelian barang maupun pembelian jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan, proses ini dimulai dari

adanya kebutuhan dan permintaan atas suatu barang atau jasa sehingga pada akhirnya barang atau jasa yang dibutuhkan dibeli oleh *purchasing* dan diterima agar dapat segera dipergunakan.

Pengendalian

Organisasi yang terdiri dari manager dan karyawan perlu adanya motivasi dan dituntut agar melakukan apa yang diinginkan pimpinan dan harus dikoreksi agar tidak menyimpang dari arah pencapaian tujuan. Pengendalian merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah perusahaan. Pengendalian dilakukan dengan tujuan agar apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga mampu mencapai target maupun tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian mencakup fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaturan staff dan mengarahkan. Pengendalian merupakan fungsi penting karena membantu untuk memeriksa kesalahan dan mengambil tindakan korektif sehingga meminimalkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi pada standar operasional perusahaan yang telah ditetapkan. Mulyadi (2014) mendefinisikan pengendalian adalah suatu bentuk perlindungan dalam fungsi perusahaan dimana segala aspek perusahaan seperti struktur organisasi, metode, ukuran, keandalan data, dan sebagainya mampu mendorong efektifitas dalam kinerja manajemen sebuah perusahaan. Sujarweni (2015) mendefinisikan pengendalian adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan kepada unsur - unsur yang ada dalam perusahaan. Pengendalian dilakukan untuk menjaga aset dan kekayaan perusahaan serta menjaga segala aspek dalam perusahaan.

Stok (Persediaan)

Persediaan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntan publik (SAK ETAP) No.11 tahun 2013, definisi persediaan adalah:

- a. Aset untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- b. Aset dalam proses produksi untuk kemudian dijual
- c. Aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Nurmailiza (2009) mendefinisikan stok yaitu suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode usaha yang normal, termasuk barang yang sedang dalam pengerjaan atau proses produksi, menunggu masa penggunaannya pada proses produksi. Stice (2011) mendefinisikan stok yaitu persediaan secara umum ditujukan untuk barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan dagang, baik berupa usaha grosir maupun ritel ketika barang-barang tersebut telah dibeli dan kondisi siap untuk dijual. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang definisi stok di atas dapat disimpulkan bahwa stok adalah aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode waktu tertentu.

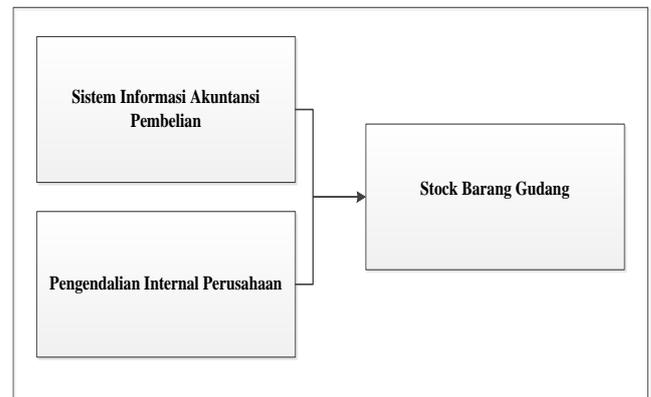
Gudang

Pada umumnya gudang adalah sebuah tempat yang digunakan untuk menyimpan suatu barang dalam jumlah banyak. Warman (2012) mendefinisikan gudang adalah bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang. Barang-barang yang disimpan di dalam gudang dapat berupa bahan

baku, barang setengah jadi, suku cadang, atau barang dalam proses yang disiapkan untuk diserap oleh proses produksi. Purnomo (2004) mendefinisikan gudang adalah tempat menyimpan barang baik bahan baku yang akan dilakukan proses *manufacturing* maupun barang jadi yang siap dipasarkan. Sedangkan gudang tidak hanya sebagai tempat kegiatan penyimpanan barang saja melainkan proses penanganan barang mulai dari penerimaan barang, pencatatan, penyimpanan, pemilihan, penyortiran, pelabelan, sampai dengan proses pengiriman.

Kerangka Pikir

Gambar I
Kerangka Pikir



Sumber : Pengelolaan Peneliti 2019

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berdasarkan kriteria pembedaan antara lain fungsi akhir dan pendekatannya. Penelitian deskriptif mempunyai dua tujuan yaitu untuk mengetahui perkembangan fisik tertentu dan mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu. Sugiono (2013) mendefinisikan mengenai jenis-jenis metode penelitian dapat diklarifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiah objek yang diteliti

Penelitian kualitatif sering disebut penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, wajar sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau *test*. Penelitian ini tidak menguji suatu hipotesis, akan tetapi hanya ingin mengetahui keadaan variabel secara lepas, tidak menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya secara sistematis, oleh karena itu metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2012) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya

Strategi Penelitian

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dalam pengembangannya, konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Pringgowidagda dalam Mulyadi dan Risminawati (2012) menyatakan bahwa strategi adalah suatu cara, teknik, taktik atau siasat yang dilakukan oleh seseorang guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. David (2011) menyatakan strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai.

Sebagai strategi pada penelitian ini, peneliti memberikan gambaran kepada pembaca dan mengungkapkan fakta-fakta dalam perusahaan secara detail, kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya di analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas dan individu.

Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) atau penelitian benda (metode observasi). Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari. Kekurangan dari data primer adalah membutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar.

Sunyoto (2011) mendefinisikan data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab semua masalah penelitiannya secara khusus. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara observasi dan interview dengan beberapa karyawan hotel Santika Bangka yang berhubungan langsung dengan pengendalian persediaan barang seperti bagian gudang oleh bapak Sudarlei selaku *storekeeper*, bagian administrasi oleh bapak Imandiar selaku *cost control* dan bagian lain yang berhubungan dengan pengendalian persediaan. Data primer yang diperoleh yaitu rincian sistem informasi akuntansi pembelian barang ATK dan pengendalian stok gudang yang berupa data rincian tentang sistem atau prosedur pembelian yang didapatkan melalui proses wawancara dan pengamatan peneliti di lokasi penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer. Adapun sumber data atau metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Literature Study*)

Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan *literature* yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi yaitu *literature* tentang sistem informasi akuntansi pembelian khususnya sistem pengendalian stok barang gudang. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

2. Studi Lapangan (*Field Study*)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari obyek penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari :

- A. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan pengumpulan data melalui pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Pertanyaan yang diajukan berupa isian yang bertujuan untuk mendukung data-data yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*Depth Interview*).

- B. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang kondisi yang terjadi selama dilapangan, baik yang berupa keadaan fisik maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Observasi bertujuan untuk memperoleh data dari subyek, baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tidak mau berkomunikasi secara verbal.

- C. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Berdasarkan analisis dokumentasi ini diharapkan data yang diperlakukan menjadi benar-benar valid.

IV. PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti telah menelusuri sampai sejauh ini data pembelian dan pemakaian barang ATK yang digunakan oleh hotel Santika Bangka, kemudian dibandingkan melalui proses sistem pembelian dan pemakaian, agar terlihat sejauh mana tingkat efektifitasnya, seperti yang tertera didalam tabel berikut :

Tabel I
Data Pembelian Dan Pemakaian ATK Tahun 2016
Hotel Santika Bangka

N O	NAMA BARANG	Tahun 2016			Keterangan
		Pembelian	Pemakaian	%	
1	Amplop logo santika	85	67	79%	Kurang Efektif
2	Bill restaurant	60	55	92%	Efektif
3	Checkout folio continuous	20	17	85%	Kurang Efektif
4	Continuous form 1 ply kecil	6	6	100%	Sangat Efektif
5	Continuous form 2 ply kecil	20	14	70%	Kurang Efektif
6	Continuous form 3 ply kecil	6	5	83%	Kurang Efektif
7	Guest comment FB	1.000	840	84%	Kurang Efektif
8	Guest comment FO/HK	1.200	800	67%	Kurang Efektif
9	Isi stapler no. 10	160	96	60%	Kurang Efektif
10	Kertas HVS A4 70gr	55	37	67%	Kurang Efektif
11	Kertas HVS A4 80gr	32	26	81%	Kurang Efektif
12	Kertas HVS F4 80gr	15	13	87%	Kurang Efektif
13	Kop surat A4 logo	10	8	80%	Kurang Efektif
14	Paper clip besar no. 5	20	16	80%	Kurang Efektif
15	Paper clip kecil no. 3	40	37	93%	Efektif
16	Pencil logo	18.500	14.000	76%	Kurang Efektif
17	Pita printer LQ 2180	12	9	75%	Kurang Efektif
18	Pita printer LX 300	37	35	95%	Efektif
19	Lakban hitam	498	455	91%	Efektif
20	PO – Market List	55	44	80%	Kurang Efektif
21	PO – Purchase Requestion	5	4	80%	Kurang Efektif
22	Refill pisau cutter L-150	22	17	77%	Kurang Efektif
23	Refill tinta infus Blue Print	35	30	86%	Kurang Efektif
24	Room reservasi form	100	87	87%	Kurang Efektif
25	Spidol (WB)	84	78	93%	Efektif
Jumlah Data		22.077	16.796	76%	Kurang Efektif

Sumber : Diolah Peneliti (2019)

Total persentase pada tahun 2016 sebesar 76%, berdasarkan kriteria champion (1990) ini menunjukkan bahwa

pengendalian internal atas persediaan barang dikategorikan kurang efektif. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 hotel santika Bangka dalam mengimplementasikan pengendalian internal atas persediaan masih belum sempurna, terdapat beberapa hal yang belum sesuai dan perlu untuk dikendalikan.

Tabel II
Data Pembelian Dan Pemakaian ATK Tahun 2017
Hotel Santika Bangka

N O	NAMA BARANG	Tahun 2017			Keterangan
		Pembelian	Pemakaian	%	
1	Amplop logo santika	100	69	69%	Kurang Efektif
2	Bill restaurant	50	50	100%	Sangat Efektif
3	Checkout folio continuous	20	18	90%	Efektif
4	Continuous form 1 ply kecil	9	8	89%	Kurang Efektif
5	Continuous form 2 ply kecil	17	12	71%	Kurang Efektif
6	Continuous form 3 ply kecil	3	2	67%	Kurang Efektif
7	Guest comment FB	700	428	61%	Kurang Efektif
8	Guest comment FO/HK	1.000	1.400	140%	Kurang Efektif
9	Isi stapler no. 10	200	185	93%	Efektif
10	Kertas HVS A4 70gr	67	58	87%	Kurang Efektif
11	Kertas HVS A4 80gr	21	18	86%	Kurang Efektif
12	Kertas HVS F4 80gr	9	6	67%	Kurang Efektif
13	Kop surat A4 logo	5	4	80%	Kurang Efektif
14	Paper clip besar no. 5	30	26	87%	Kurang Efektif
15	Paper clip kecil no. 3	10	11	110%	Efektif
16	Pencil logo	9.000	11.300	126%	Kurang Efektif
17	Pita printer LQ 2180	5	6	120%	Kurang Efektif
18	Pita printer LX 300	35	36	103%	Efektif
19	Lakban hitam	640	658	103%	Efektif
20	PO – Market List	50	42	84%	Kurang Efektif
21	PO – Purchase Requestion	20	15	75%	Kurang Efektif
22	Refill pisau cutter L-150	63	54	86%	Kurang Efektif
23	Refill tinta infus Blue Print	31	28	90%	Efektif
24	Room reservasi form	150	139	93%	Efektif
25	Spidol (WB)	84	78	93%	Efektif
Jumlah Data		12.319	14.651	119%	Kurang Efektif

Sumber : Diolah Peneliti (2019)

Total persentase pada tahun 2017 sebesar 119%, berdasarkan kriteria champion (1990) ini menunjukkan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dikategorikan kurang efektif. Dapat disimpulkan pada tahun 2017 hotel santika Bangka dalam mengimplementasikan pengendalian internal atas persediaan masih belum sempurna, terdapat beberapa hal yang belum sesuai dan perlu untuk dikendalikan.

Tabel III
Data Pembelian Dan Pemakaian ATK Tahun 2018
Hotel Santika Bangka

N O	NAMA BARANG	Tahun 2018			Keterangan
		Pembelian	Pemakaian	%	
1	Amplop logo santika	60	62	103%	Efektif
2	Bill restaurant	60	55	92%	Efektif
3	Checkout folio continuous	10	17	170%	Kurang Efektif
4	Continuous form 1 ply kecil	13	10	77%	Kurang Efektif
5	Continuous form 2 ply kecil	17	14	82%	Kurang Efektif
6	Continuous form 3 ply kecil	4	0	0%	Sangat Tidak Efektif
7	Guest comment FB	2.500	1.260	50%	Kurang Efektif
8	Guest comment FO/HK	2.500	1.230	49%	Kurang Efektif
9	Isi stapler no. 10	180	146	81%	Kurang Efektif
10	Kertas HVS A4 70gr	85	72	85%	Kurang Efektif
11	Kertas HVS A4 80gr	18	14	78%	Kurang Efektif
12	Kertas HVS F4 80gr	5	4	80%	Kurang Efektif
13	Kop surat A4 logo	10	8	80%	Kurang Efektif
14	Paper clip besar no. 5	20	13	65%	Kurang Efektif
15	Paper clip kecil no. 3	60	39	65%	Kurang Efektif
16	Pencil logo	14.668	12.388	84%	Kurang Efektif
17	Pita printer LQ 2180	12	7	58%	Kurang Efektif
18	Pita printer LX 300	36	33	92%	Efektif
19	Lakban hitam	664	651	98%	Efektif
20	PO – Market List	45	43	96%	Efektif
21	PO – Purchase Requestion	5	2	40%	Kurang Efektif
22	Refill pisau cutter L-150	48	44	92%	Efektif
23	Refill tinta infus Blue Print	63	56	89%	Kurang Efektif
24	Room reservasi form	165	154	93%	Efektif
25	Spidol (WB)	84	69	82%	Kurang Efektif
Jumlah Data		21.332	16.391	77%	Kurang Efektif

Sumber : Diolah Peneliti (2019)

Total persentase pada tahun 2018 sebesar 77%, berdasarkan kriteria champion (1990) ini menunjukkan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dikategorikan kurang efektif. Dapat disimpulkan pada tahun 2018 hotel santika Bangka dalam mengimplementasikan pengendalian internal atas persediaan masih belum sempurna, terdapat beberapa hal yang belum sesuai dan perlu untuk dikendalikan.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan cepat. Tepat artinya data benar-benar berguna dan dapat dipercaya kebenarannya sedangkan cepat berarti informasi akuntansi dapat membuat perusahaan mampu beroperasi secara efektif dan efisien karena kegiatan akuntansi pada perusahaan atau organisasi menjadi lebih cepat dan mudah, serta menghasilkan informasi yang bermanfaat pada proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis sistem informasi akuntansi pembelian barang ATK dalam rangka pengendalian stok gudang pada hotel santika Bangka, penulis mengambil kesimpulan bahwa pengendalian internal atas persediaan stok barang pada hotel santika Bangka dapat dikatakan belum efektif. Hal ini terlihat dari total keseluruhan tabel pada tahun 2016, 2017 dan 2018 yang menunjukkan kondisi pembelian dan pemakaian sebagai berikut :

1. Tahun 2016 menghasilkan persentase sebesar 76% yang menunjukkan bahwa pengendalian persediaan internal atas barang gudang masih kurang efektif dan masih belum sempurna, terdapat beberapa hal yang belum sesuai dan masih perlu untuk dikendalikan.
2. Tahun 2017 menghasilkan persentase sebesar 119% yang menunjukkan bahwa pengendalian persediaan internal atas barang gudang masih kurang efektif dan masih belum sempurna, terdapat beberapa hal yang belum sesuai dan masih perlu untuk dikendalikan.
3. Tahun 2018 menghasilkan persentase sebesar 77% yang menunjukkan bahwa pengendalian persediaan internal atas barang gudang masih kurang efektif dan masih belum sempurna, terdapat beberapa hal yang belum sesuai dan masih perlu untuk dikendalikan.

Berdasarkan hasil tabel, pengendalian persediaan internal atas barang gudang dapat dikatakan efektif apabila persentase menunjukkan kisaran angka 90% sampai dengan 99% dan 101% sampai dengan 110%, dikatakan sangat efektif apabila persentase menunjukkan angka 100% sedangkan diluar dari angka tersebut pengendalian persediaan internal atas barang gudang dikatakan kurang efektif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama dalam analisis sistem informasi akuntansi pembelian dalam rangka pengendalian stok

gudang. Secara umum analisis sistem informasi akuntansi pembelian sudah cukup baik, namun penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Manajemen lebih meminimalisirkan adanya rangkap jabatan kepada karyawan agar pekerjaan bisa dikerjakan dengan lebih fokus dan lebih efektif lagi.
2. *Cost control* harus berperan lebih dalam lagi pada proses awal permintaan pembelian sebelum sampai ke *accounting manager*. Bukan hanya mengecek harga di *purchase order* tetapi juga mengecek dan membandingkan jumlah barang yang ingin dibelikan dengan jumlah stok barang yang ada, apakah barang yang ingin dibelikan termasuk kategori *slow moving* atau *fast moving*. Jika barang termasuk kategori *slow moving* tetapi permintaan barang meningkat, maka stok barang gudang akan menumpuk dan itu berarti pengendalian internal atas persediaan barang gudang masih belum efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- 1] A Hall, James.2011.Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Jakarta:Salemba Empat
- 2] Azhar Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya
- 3] Baridwan, Zaki. 2009. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: YKPN.
- 4] David, Fred R, 2011. Strategic Management, Buku 1. Edisi 12 Jakarta
- 5] Kieso, Donald E. Jerry J.Weygandt, Paul D. Kimmel. 2014. Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat
- 6] Krismiaji, 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- 7] L.M. Samryn, S.E, Ak., M.M. 2011. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Edisi Revisi 2. Jakarta. Rajawali Pers.
- 8] Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- 9] Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- 10] _____ 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- 11] Mursyidi. 2010. Akuntansi Biaya; Cponventional Costing, Just In Time, dan Activity – Based Costing. Bandung: PT. Refika Aditama.
- 12] Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- 13] Mulyadi dan Risminawati. 2012. Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. Surakarta: FKIP UMS.
- 14] Nanang,Martono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Teori & Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- 15] Nurmailiza, Tengku. 2009. Analisis Pengendalian Intern atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Sabda Jaya diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/8853/1/10E00142.pdf> pada tanggal 5 Oktober 2010
- 16] Purnomo Hari., 2004, “Pengantar Teknik Industri”, Graha ilmu,Yogyakarta.
- 17] Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- 18] Stice, James D, Earl K.Stice, K.Fred Skousen, 2011, Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting, Edisi Keenambelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar, Salemba Empat, Jakarta.
- 19] Sugiono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- 20] Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- 21] _____ 2015. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- 22] Sunyoto, Suyanto 2011. Analisis regresi untuk uji hipotesis, Yogyakarta. Caps
- 23] Tamodia, Widya. 2013. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. Jurnal. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- 24] Warman John. 2012. Manajemen pergudangan. Pustaka sinar harapan. Jakarta.